

Media Online	Tribun Jateng
Tanggal	21 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Semarang



Perbaikan Jalan Selesai Maret

Halaman 8

▶ Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa bakal Jadi Satu Arah

UNGERAN, TRIBUN - Pemkab Semarang sudah mulai melakukan pembongkaran median jalan, serta meratakan dua jalur di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Pekerjaan itu dilakukan dalam proses menuju pemberlakuan sistem satu arah, sebagai solusi dari kepadatan lalu lintas yang selama ini kerap terjadi, terutama di depan Pasar Projo.

Pantauan Tribunjateng.com di jalan tersebut pada Kamis (20/2), para pekerja tengah mengevakuasi setiap median jalan permanen berupa beton menggunakan ekskavator backhoe.

Median tersebut diikat dengan tali, kemudian diangkat menggunakan backhoe, dan diangkut ke bak truk. "Kemudian jalan di tengahnya, bekas median jalan tersebut dicor beton," kata seorang pekerja, Arif Sutopo.

Hujan lebat yang melanda kawasan tersebut tak menghentikan aktivitas para pe-

STORY HIGHLIGHTS

- Pembongkaran median jalan di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang sudah mulai dilakukan.
- Pekerjaan itu dilakukan menuju pemberlakuan sistem satu arah, sebagai solusi dari kepadatan lalu lintas yang selama ini kerap terjadi.
- Proyek itu sudah dilelang sejak Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp 1,9 miliar, dan diperkirakan selesai pada pekan kedua Maret 2025.
- Perbedaan level jalan itu akan disamakan, karena dinilai membahayakan. Nantinya, terdapat pekerjaan pelapisan jalan pada jalur yang lebih rendah.

kerja dalam membongkar median jalan. Pekerjaan itu juga menyebabkan penyempitan jalan, sehingga arus lalu lintas menjadi tersendat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Se-

marang, Valeanto Soekendro mengatakan, proyek itu sudah dilelang sejak Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp 1,9 miliar.

Samakan ketinggian

Ia menargetkan, penataan jalan itu selesai pada pekan kedua Maret 2025. "Ini disiapkan dahulu. Kami bongkar tengahnya, dan kami samakan ketinggian level jalannya, karena (masing-masing jalur-Red) ada beda ketinggian sekitar 30 sentimeter," bebernya.

Soekendro menuturkan, perbedaan level jalan antara jalur menuju arah Jambu dengan jalur menuju arah Bawen dinilai membahayakan. Nantinya, terdapat pekerjaan pelapisan jalan pada jalur yang lebih rendah.

"Yang jelas akan kami lapis ulang, yang beda tinggi harus beton, karena jalur yang rendah menyesuaikan yang lebih tinggi," jelasnya.

Ia menyebut, total panjang jalan yang akan dikerjakan di sebagian ruas Jalan Jenderal Sudirman tersebut mencapai

sekitar 1,6 kilometer.

Soekendro menambahkan, biaya pekerjaan tersebut tidak terkena dampak dari pemangkasan atau kebijakan efisiensi anggaran infrastruktur dari pemerintah pusat.

Setelah penataan jalan selesai, wewenang pemberlakuan satu arah akan diserahkan kepada Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Semarang dan juga Satlantas Polres Semarang.

"Sedangkan untuk jalan alternatif di belakang Pasar Projo atau terkait penataan pasar akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (Diskumperindag) Kabupaten Semarang," terangnya.

Soekendro juga mengimbau kepada warga setempat untuk tidak membuang sampah sembarangan, terutama di sepanjang Jalan Sudirman. Menurut dia, sampah yang menyumbat drainase di lokasi itu berpotensi menyebabkan air tergenang ke jalan saat hujan. (rez)